

LAPORAN KINERJA 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

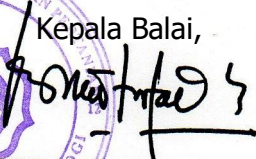
KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan ini untuk memenuhi amanat yang dituangkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua selama tahun anggaran 2021. Sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik di Provinsi Papua dengan sumber daya yang dimiliki ditengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19 dan refocusing anggaran, BPTP Papua tetap mendiseminasikan inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian kepada stakeholder terkait melalui kegiatan – kegiatan mandatory seperti perbenihan, hilirisasi teknologi maupun kegiatan kerjasama dengan Komisi IV DPR RI. Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Papua akan terus melaksanakan kegiatan diseminasi berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder.

Semoga Laporan Kinerja BPTP Papua Tahun 2021 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan serta berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak khususnya pegawai BPTP Papua untuk dapat bekerja keras, cerdas, jujur, ikhlas dan berAKHLAK guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan

Jayapura, Januari 2022
Kepala Balai,

Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSLUSIF	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	2
1.3 Sumberdaya Manusia	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.4 Kegiatan	8
2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Capaian Kinerja.....	11
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2021 dengan Target Renstra 2021.....	25
3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi	26
3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya	27
3.2 Capaian Realisasi Keuangan	27
3.3 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak	30
IV. PENUTUP.....	31
4.1 Ringkasan Capaian Kinerja.....	31
4.2 Langkah – Langkah Peningkatan Kinerja	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebaran pegawai menurut golongan dan tingkat pendidikan.....	5
Tabel 2. Penyebaran pegawai menurut jabatan fungsional.....	6
Tabel 3. Kegiatan Balitbangtan BPTP Papua Tahun Anggaran 2021.....	8
Tabel 4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPTP Papua TA. 2021	9
Tabel 5. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama	11
Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 1.....	13
Tabel 7. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 2.....	22
Tabel 8. Capaian Sasaran Strategis 2	23
Tabel 9. Capaian Sasaran Strategis 3	24
Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan.....	28
Tabel 11. Pengelolaan PNBK BPTP Papua	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Papua	4
Gambar 2. Pengembangan Benih Padi Biofortifikasi.....	14
Gambar 3. Teknologi Pengembangan Benih Kedelai.....	14
Gambar 4. Budidaya Padi Tahan Tungro	15
Gambar 5. Budidaya Padi Sistem Jajar Legowo	15
Gambar 6. Teknologi Budidaya Padi Gogo.....	16
Gambar 7. Teknologi Tumpang Sari Double Row Ubi Kayu dan Kacang Tanah.....	16
Gambar 8. Teknologi Pengolahan Tepung Sagu	17
Gambar 9. Teknologi Pembuatan Nugget Gembili.....	17
Gambar 10. Teknologi Pengolahan Ubi Kayu	17
Gambar 11. Teknologi Budidaya Cabai	18
Gambar 12. Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Kakao	18
Gambar 13. Teknologi Perkandangan Itik	19
Gambar 14. Teknologi Penggemukan Sapi Potong.....	19
Gambar 15. Budidaya Hijauan Pakan Ternak Indigofera zollingerina	19
Gambar 16. Budidaya Hijauan Pakan Ternak Rumput Gajah.....	20
Gambar 17. Budidaya Ternak Ayam KUB - Sensi.....	20
Gambar 18. Teknologi Komposisi Pakan Ayam	20
Gambar 19. Teknologi Perkandangan Ayam	21
Gambar 20. Budidaya Itik	21
Gambar 21. Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair	21
Gambar 22. Karakterisasi SDG Sagu Kab. Jayapura.....	25
Gambar 23. Kerjasama BPTP Papua -GKI Klasis Bonggo.....	25

IKHTISAR EKSLUSIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, instansi pemerintahan diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam setahun dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Sesuai program Balitbangtan pada periode 2020-2024 yakni akselerasi penciptaan dan pemanfaatan teknologi inovatif mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern melalui Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, BPTP Papua melaksanakan kegiatan diseminasi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian kepada stakeholder terkait melalui kegiatan – kegiatan mandatory seperti perbenihan, hilirisasi teknologi maupun kegiatan kerjasama dengan Komisi IV DPR RI meski ditengah pandemi Covid-19 dan refocusing anggaran.

Walaupun dengan segala keterbatasan, namun BPTP Papua mampu mencapai kinerja hasil pengukuran capaian kinerja BPTP Papua di Tahun 2021 berdasarkan rata – rata nilai capaian kinerja berdasarkan indikator – indikator sasaran utama menunjukkan capaian sebesar 112,22% dengan rincian persentase capaian kinerja IKU Sasaran 1 sebesar 111% untuk teknologi termanfaatkan dan 124% untuk IKK Peneliti, Sasaran 2 untuk nilai ZI/WBK sebesar 114% dan Sasaran 3 nilai kerja anggaran sebesar 99,99%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Balitbangtan Papua telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam PK TA 2021.

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2021, pagu awal total anggaran BPTP Papua sebesar Rp 11.688.900.000,-. Akibat adanya refocusing anggaran, maka pagu total anggaran sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2021 menjadi Rp.10.271.330.000,-. Realisasi anggaran hingga 31 Desember 2020 berdasarkan data SPAN sebesar Rp 9.960.249.229 (96.97%). DIPA tersebut membiayai 2 kelompok kegiatan yaitu Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP) dan Rencana Kegiatan Tim Manajemen (RKTM). Permasalahan yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah adanya pandemic Covid – 19 yang menyebabkan pembatasan aktivitas fisik serta terhambatnya transportasi darat maupun udara selama masa awal pandemi serta adanya refocusing anggaran menyebabkan beberapa kegiatan mengalami keterlambatan pelaksanaan bahkan tidak dapat dilaksanakan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan koordinasi dengan stakeholder baik petani maupun PPL, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL serta penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta 3) mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pelaksanaan kegiatan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Balitbang Kementan diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dibentuk di tiap Provinsi sebagai upaya Badan Litbang Pertanian untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Sekarang ini banyak keragaman yang ada di daerah, baik dari aspek fisik, ekonomi, maupun sosial-budaya yang harus direspon oleh BPTP Balitbangtan Papua dalam aspek penyediaan teknologi. Penyusunan LAKIN BPTP Balitbangtan Papua dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 selama kurun waktu satu tahun, serta

sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Balitbangtan Papua pada tahun mendatang.

1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi

Guna mewujudkan visi pencapaian pembangunan pertanian Indonesia sebagai lumbung pangan dunia di tahun 2045 maka diperlukan peningkatan kinerja BPTP melalui penyempurnaan tugas dan fungsi organisasi sehingga mengakselerasi program strategis Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, tugas pokok Balitbangtan BPTP Papua adalah Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, dan pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Balitbangtan BPTP Papua memiliki fungsi :

- a) Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- d) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokal.
- e) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- f) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluaskan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- g) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan

h) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP Balitbangtan BPTP Papua, sebagai salah satu instansi pemerintah, dalam melaksanakan tugas dan fungsi harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian serta cita-cita bangsa dan negara.

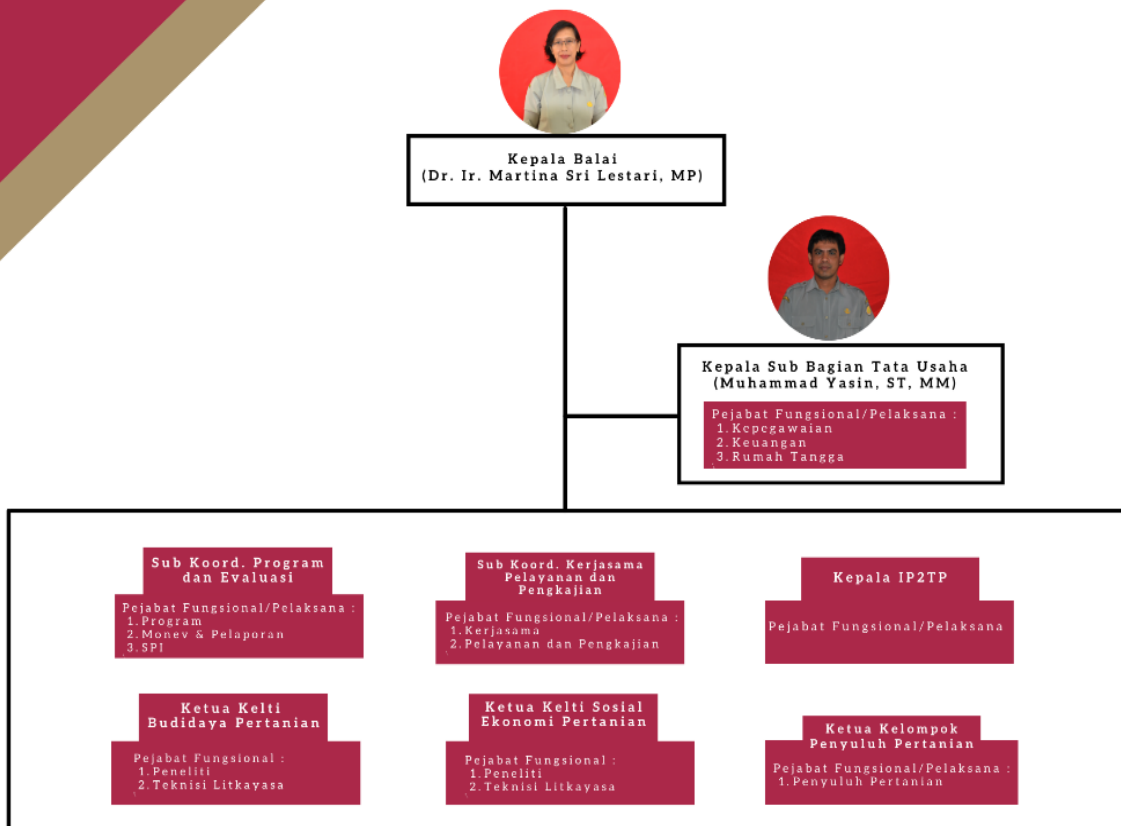
Upaya mendukung *Good Governance* dilakukan dengan ditetapkannya Tap. MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Permentan No 135/2012 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian; Permen PAN dan RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah. Sejalan dengan hal itu, telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja (LAKIN), yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balitbangtan BPTP Papua, sebagai salah satu instansi pemerintah wajib mempertanggung jawab kinerjanya sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja sesuai mandat tugas dan fungsinya. Dalam era keterbukaan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, jelas dan transparan, penyusunan laporan pertanggungjawaban Balitbangtan BPTP Papua secara teknis berpedoman pada sistem penyusunan LAKIN sebagaimana tertuang Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur Renstra Tahun 2015-2019. LAKIN juga merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program dari kegiatan Balitbangtan BPTP Papua.

Balitbangtan BPTP Papua dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Dan secara operasional dibantu oleh Sub Koord. Program dan Evaluasi, Sub Koord. Kerjasama Pelayanan dan Pengkajian serta kelompok jabatan fungsional. Ruang lingkup Wilayah kerja Balitbangtan BPTP Papua meliputi 28 kabupaten dan 1 kota.



STRUKTUR ORGANISASI BPTP PAPUA



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Papua

Struktur organisasi Balitbangtan BPTP Papua (Gambar 1) terdiri dari :

1. Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga.
2. Sub Koordinator Program dan Evaluasi mempunyai tugas menyusun program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, pelaporan anggaran dan kegiatan.
3. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Kerjasama, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Kelompok Pengkaji yang terbagi menjadi dua kelompok sesuai dengan bidang kepakaran jabatan fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya teknis.

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti mempunyai tugas: a). Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; b) Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; c) Melakukan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan d) melakukan kegiatan fungsional peneliti lainnya sesuai dengan undang-undang

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas : a) Melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, b) melakukan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan c) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang- undangan. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1.3 Sumberdaya Manusia

Jumlah seluruh pegawai BPTP Papua sebanyak 59 orang yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan. Data sebaran pegawai BPTP Papua pada Tabel 1. menunjukkan sebagian besar pegawai BPTP Papua didominasi oleh tenaga SLTA dan S-1. Kondisi tersebut masih sama dengan tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa sumberdaya manusia di BPTP Papua perlu ditingkatkan, berkenan dengan tugas dan fungsi yang semakin berkembang dan beragam sehingga dibutuhkan dukungan sumberdaya manusia yang handal dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Tabel 1. Penyebaran pegawai menurut golongan dan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Pangkat dan Golongan			Jumlah
		IV	III	II	
1	S3	1	2	0	3
2	S2	0	11	0	11
3	S1	1	19	1	21
4	D4	0	5	0	5
5	D3	0	2	4	6
6	SMA	0	6	7	13
JUMLAH		2	45	12	59

Salah satu indikator kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia di BPTP Papua adalah jabatan fungsional. Jabatan fungsional yang ada di BPTP Papua adalah jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional penyuluh.

Jumlah pegawai yang memiliki jabatan fungsional peneliti yang aktif sebanyak 13 orang, calon peneliti 2 orang, penyuluh 5 orang, calon penyuluh 1 orang dan teknisi litkayasa 3 orang dan calon teknisi litkayasa 2 orang. Sebaran pegawai menurut jabatan fungsionalnya tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Penyebaran pegawai menurut jabatan fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Jenjang Pendidikan						Jumlah
		SMA	D3	D4	S1	S2	S3	
1	Peneliti Madya	0	0	0	1	0	0	1
2	Peneliti Muda	0	0	0	1	2	2	5
3	Peneliti Pertama	0	0	0	1	3	0	4
4	Calon Peneliti	0	0	0	0	2	0	2
5	Penyuluh Pertama	0	0	0	2	3	0	5
6	Calon Penyuluh	0	0	1	0	0	0	1
7	Teknisi Litkayasa Terampil	0	2	0	0	0	0	2
8	Teknisi Litkayasa Pemula	1	0	0	0	0	0	1
9	Calon Teknisi Litkayasa	1	1	0	0	0	0	2
10	Fungsional Umum	12	0	2	14	6	0	43

II. PERENCANAAN KINERJA

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementan dan di bawah koordinasi BBP2TP, BPTP Balitbangtan Papua mempunyai visi yang mengacu pada instansi induk tersebut. Di samping itu, untuk pencapaian visi tersebut maka Balitbangtan BPTP Papua mengintegrasikan dan mensinkronkan dengan pencapaian visi Pemerintah Provinsi Papua. Hal ini karena Balitbangtan BPTP Papua menjadi ujung tombak Balitbangtan dalam menumbuhkan inovasi serta mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi di Provinsi Papua.

2.1 Visi

“Menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi Pertanian terkemuka, dalam mewujudkan Pertanian Bio-industri Spesifik Lokasi Papua.”

2.2 Misi

- 1) Mengadaptasi, merakit, menguji, dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri Spesifik Lokasi Papua.
- 2) Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul, untuk mewujudkan pertanian bio-industri berkelanjutan spesifik lokasi Papua, dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition* mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi Papua
- 3) Mensintesa dan mengembangkan rekomendasi kebijakan percepatan pembangunan pertanian wilayah Papua berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.
- 4) Mengembangkan kapasitas kelembagaan, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pembangunan pertanian wilayah Papua.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
2. Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
3. Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.4 Kegiatan

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2021, BPTP Balitbangtan Papua mengimplementasikan Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPTP Papua tahun anggaran 2021. Namun, karena adanya instruksi refocusing anggaran pada awal tahun, menyebabkan beberapa kegiatan dihapuskan. Sehingga, kegiatan utama BPTP Papua Tahun 2021 mencakup kegiatan diseminasi, produksi benih dan program dukungan manajemen. Pada Bulan Juni 2021, terdapat program penambahan diseminasi hilirisasi dan BASTBANPEM (Tabel 3).

Tabel 3. Kegiatan Balitbangtan BPTP Papua Tahun Anggaran 2021

No.	Kegiatan
1	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian
2	Pendampingan pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan Lainnya
3	Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan
4	Sumber Daya Genetik Yang Terkonservasi Dan Terdokumentasi
5	Produksi Benih Sebar Padi
6	Produksi Benih Sebar Padi Biofortifikasi
7	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian (PEN)
8	Layanan Perkantoran
9	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
10	Layanan Umum
11	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara
12	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan
13	Layanan Sarana Internal
14	Layanan SDM
15	Layanan Monitoring dan Evaluasi

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

BPTP Papua sebagai institusi pemerintah yang bersentuhan langsung dengan pengguna dan pemangku kepentingan di berbagai level terutama di daerah, dituntut untuk berperan secara nyata, apa, bagaimana, serta dimana kegiatan tersebut telah dilaksanakan, termasuk hasil-hasil kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP Papua.

Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2021, BPTP Papua telah mengimplementasikan Kegiatan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA- KL dan POK (Petunjuk Operasional Kinerja) Tahun 2021.

Penyusunan rencana kinerja kegiatan tersebut telah dilakukan BPTP Papua yang mengacu kepada Renstra Balitbangtan. Rencana Kinerja tersebut memuat sasaran strategis kegiatan yang akan dilaksanakan; Indikator kinerja merupakan hasil yang dicapai secara terukur, efektif, efisien, dan akuntabel; serta target yang akan dihasilkan. Selanjutnya RKT yang telah disusun ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja (PK). Dengan dirumuskannya tujuan tersebut, BPTP Papua berharap akan dapat mencapai sasaran strategis yang akan terukur dalam 4 Indikator Kinerja Utama dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPTP Papua TA. 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindex Global (Sertifikat)	2
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	1
- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	2		

		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	4
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	9
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5
		- Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Terdaftar)	10
		- Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)	65
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Sasaran utama pada indikator kinerja utama pada tahun 2021 BPTP Papua yaitu (1) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi; (2) Terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (3) Terkelolanya anggaran badan penelitian dan pengembangan pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Selanjutnya, ketiga sasaran tersebut diukur dengan empat indikator kinerja output berupa: (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), (2) Persentase hasil pengkajian Spesifik Lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (3) IKK Peneliti; (4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua dan (5) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku)

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan data hasil akhir kegiatan lingkup BPTP Papua, capaian indikator kinerja kegiatan utama BPTP Papua Tahun 2021 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18	20	111
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0	0	0
		IKK Peneliti	33	41	124

		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindex Global (Sertifikat)	2		
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	1		
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	2		
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	4		
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	9		
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5		
		- Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Terdaftar)	10		
		- Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0		
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)	65	74,47	114
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	89,96	99,9

Berdasarkan Tabel 6, secara umum capaian kinerja untuk sasaran BPTP Papua masuk dalam kategori berhasil dengan nilai capaian 100%. Indikator kinerja yang dapat mencapai target 100% adalah: Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian

spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun) dan Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan. Sedangkan untuk indikator nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM dan nilai kinerja anggaran BPTP Papua nilai capaian melebihi 100% Analisis dan evaluasi capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Indikator Kinerja 1: Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Sampai dengan tahun 2021, telah tercapai 20 paket teknologi dari target 18 paket teknologi yang dimanfaatkan (111%). Capaian ini merupakan akumulasi paket teknologi yang dimanfaatkan sejak tahun 2017 hingga 2021.

Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Teknologi	18	20	111

Nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 111 %, termasuk kategori **Sangat Berhasil** (Tabel 6) banyaknya teknologi yang dimanfaatkan sebagai dampak dari kegiatan diseminasi yang secara masif dilakukan BPTP Papua selama ini. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain sebagai berikut:

Paket Teknologi Tanaman Pangan

1. Teknologi Pengembangan Benih Padi Biofortifikasi



Gambar 2. Pengembangan Benih Padi Biofortifikasi

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu varietas Inpari Nutrizinc dengan pola tanam jajar legowo, teknik pengairan berselang, dosis pemupukan spesifik lokasi pupuk NPK 200 Kg/ha, Urea 100 Kg/ha, dan SP-36 100 Kg/ha. Dolomit 100/ha. Pemberiaan sebagai pupuk pertama pada umur 14 HST dengan dosis NPK 100 kg/ha, Urea 50 kg/ha, SP-36 100 kg/ha dan Dolomit 100 kg/ha sedangkan pemupukan kedua pada saat tanaman berumur 50 hst NPK 100 kg/ha urea 50 kg/ha dan pengendalian hama penyakit terpadu.

2. Teknologi Pengembangan Benih Kedelai

BPTP Papua mengintroduksi empat VUB kedelai Badan Litbang Pertanian sebagai bentuk komponen teknologi yang didiseminasikan yaitu Dega 1, Dena 1, Detap 1 dan Devon 1. Selain pengenalan varietas produksi tinggi, juga diterapkan Teknik budidaya kedelai yang sesuai dengan kondisi lahan termasuk penggunaan dosis pupuk serta pengendalian hama dan penyakit sehingga benih yang diproduksi layak untuk dijadikan benih sumber.



Gambar 3. Teknologi Pengembangan Benih Kedelai

3. Teknologi Budidaya Padi Tahan Tungro

Komponen teknologi pada kegiatan ini yaitu dengan mengintroduksi VUB padi tahan tungro seperti Inpari 30, Inpari 32, Inpari 36, Inpari 37 dan Inpari 43. Serta komponen PTT padi lainnya



Gambar 4. Budidaya Padi Tahan Tungro

4. Teknologi Jarwo Super Padi

Komponen teknologi pada kegiatan ini yaitu dengan mengintroduksi VUB padi produksi tinggi dan tahan hawar daun bakteri yaitu Inpari 42 GSR dan Inpari 32 HDB dengan pola tanam jajar legowo 6:1.



Gambar 5. Budidaya Padi Sistem Jajar Legowo

5. Teknologi Budidaya padi gogo

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu introduksi VUB Padi gogo Inpago 8, Inpago 10, Inpago 12 dan Inpago 13.



Gambar 6. Teknologi Budidaya Padi Gogo

6. Teknologi tumpang sari double row ubi kayu dan kacang tanah
 Kegiatan ini mengintroduksikan VUB Kacang Tanah Kancil dan Hypoma 1 dengan menggunakan pola tanam tumpang sari. Ubi Kayu yang digunakan merupakan preferensi masyarakat yaitu varietas lokal Mawes Mukti.



Gambar 7. Teknologi Tumpang Sari Double Row Ubi Kayu dan Kacang Tanah

7. Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Sagu

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu mensubstitusi tepung terigu menggunakan tepung sagu sebagai bahan dasar dengan takaran yang sesuai untuk menghasilkan berbagai produk olahan untuk peningkatan daya saing dan nilai ekonomi produk.



Gambar 8. Teknologi Pengolahan Tepung Sagu

8. Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Nugget Gembili

Penggunaan gembilli sebagai bahan dasar pembuatan nugget untuk menghasilkan penganeekaragaman produk olahan dari bahan pangan lokal.



Gambar 9. Teknologi Pembuatan Nugget Gembili

9. Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Berbasis Ubi Kayu

Teknologi pengolahan ubi kayu menjadi beragam produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi seperti *brownies*, *cookies* dan lain – lainnya.



Gambar 10. Teknologi Pengolahan Ubi Kayu

Paket Teknologi Tanaman Hortikultura

10. Teknologi Budidaya Cabai

Penerapan teknologi PTT cabai dengan mengintroduksi cara persemaian sehat bebas OPT dan penggunaan mulsa plastik hitam perak. VUB Cabai Litbang yang digunakan adalah Varietas Kencana.



Gambar 11. Teknologi Budidaya Cabai

Paket Teknologi Tanaman Perkebunan

11. Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Kakao

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu budidaya kakao yang sesuai dengan *Good Agriculture Practice* (GAP) dan hilirisasi produk kakao sesuai *good handling practice* (GHP). Pemilihan bibit kakao sehat klon MC 002 dari puslitkoka serta penanaman tanaman penayang yang sesuai.



Gambar 12. Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Kakao

Paket Teknologi Peternakan

12. Teknologi Perkandangan Itik



Gambar 13. Teknologi Perkandangan Itik

13. Teknologi Penggemukan Sapi Potong



Gambar 14. Teknologi Penggemukan Sapi Potong

14. Teknologi Budidaya Hijauan Pakan Ternak *Indigofera zollingeriana*



Gambar 15. Budidaya Hijauan Pakan Ternak *Indigofera zollingeriana*

15. Teknologi budidaya Pakan Hijauan Ternak rumput gajah



Gambar 16. Budidaya Hijauan Pakan Ternak Rumput Gajah

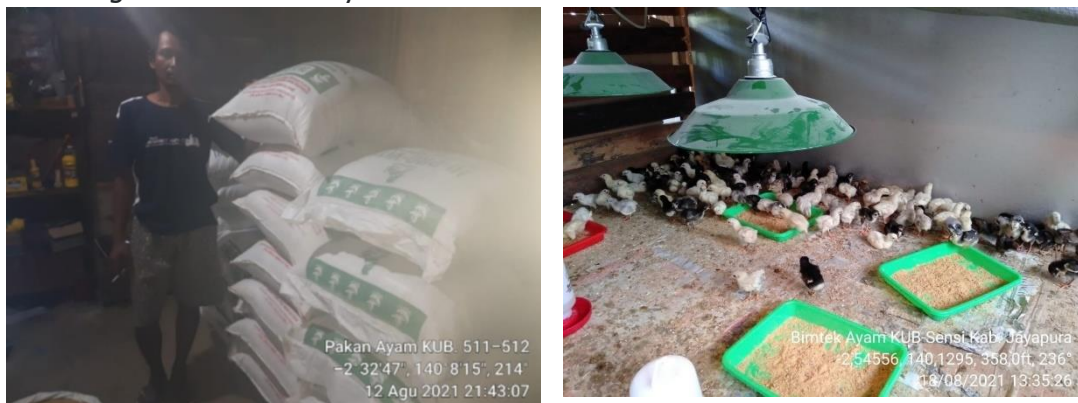
16. Teknologi budidaya ternak ayam ;

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu pengenalan Ayam KUB dan Ayam Sensi serta teknik budidayanya.



Gambar 17. Budidaya Ternak Ayam KUB - Sensi

17. Teknologi Pakan Ternak Ayam



Gambar 18. Teknologi Komposisi Pakan Ayam

18. Teknologi Perandangan ayam;



Gambar 19. Teknologi Perandangan Ayam

19. Teknologi Budidaya Itik;

Komponen Budidaya itik terdiri dari penggunaan itik unggul Balitbangtan yaitu itik Alabimaster 1 Agrinak dan Mojomaster 1 Agrinak serta perawatan ternak itik yang benar.



Gambar 20. Budidaya Itik

Paket Teknologi Lainnya

20. Teknologi Pembuatan Pupuk Organik



Gambar 21. Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair

Sasaran 1: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Indikator Kinerja 2: Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan – IKK Peneliti

Pada indikator ini dilakukan pengukuran persentase hasil pengkajian yang dihasilkan terhadap jumlah kegiatan pengkajian yang dilaksanakan oleh BPTP Papua pada tahun 2021.

Tabel 7. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	Teknologi	0	0	0
IKK Peneliti		33	46	124
Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindex Global	Sertifikat	2	3	
KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	Makalah	1	1	
KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	Makalah	2	18	
Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi	Sertifikat	4	4	
KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Makalah	9	2	
KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	Makalah	5	7	
Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	Surat Tanda Terdaftar	10	11	
Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	Teknologi	0	0	100

Persentase dan jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan target dan nilai capaiannya adalah nol (0). Nihilnya hasil pengkajian tahun berjalan karena adanya refocusing yang dilakukan pada awal tahun, menyebabkan empat (4)

kegiatan pengkajian yang telah direncanakan pada tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan. Akumulasi IKK peneliti berhasil memenuhi 46 output dengan persentase kinerja 124 % dengan kategori **Sangat Berhasil**. Namun masih ada sub indikator kinerja IKK Peneliti ini yang tidak memenuhi target. Beberapa output yang berupa KTI masih dalam proses review sehingga tidak dapat diterbitkan pada tahun berjalan. Surat tanda terdaftar yang sudah didaftarkan secara *on-line* sebanyak 15 buah, namun hingga Desember 2021 hanya sebelas (11) aksesori yang telah terbit surat tanda terdaftar, sementara aksesori yang lain masih dalam proses perbaikan pendaftaran *on-line* yang diperkirakan akan terbit di akhir Januari 2022.

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)

Sasaran terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua. Dengan capaian indikator kinerja nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPTP Papua dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Capaian Sasaran Strategis 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua	Nilai	65	74,47	114

Berdasarkan Tabel 8, nilai capaian kinerja pembangunan Zona Integritas BPTP Papua Tahun 2021 adalah 114 % dengan kategori **Sangat Berhasil**. Nilai ZI yang diperoleh berdasarkan penilaian evidence sebagai bukti BPTP Papua menuju WBK/WBBM adalah 74,47 dengan kategori **Baik**. BPTP Papua sebagai instansi pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

(WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja: Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

Sasaran terkelolanya anggaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas Dengan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Capaian Sasaran Strategis 3

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	90	89,96	99,9

Nilai capaian kinerja anggaran BPTP Papua Tahun 2021 adalah 99,9% dengan kategori **Berhasil**, dengan nilai capaian 89,96 (Baik) per 31 Desember 2021. Hal ini dapat dilihat dari presentase realisasi anggaran pagu DIPA terhadap target penyerapan anggaran triwulan, dengan uraian sebagai berikut: Penyerapan anggaran (96,93%), Konsistensi RPD (89,28%), Capaian Rincian Output (100%) dan efisiensi (9,11%). Pada indikator ini, kinerja anggaran BPTP Papua tidak maksimal karena terjadi ketidaksesuaian rencana penarikan dana pada halaman 3 DIPA dengan realisasi anggaran tiap bulannya.

Selain kegiatan – kegiatan yang tercantum dalam perjanjian kinerja, BPTP Papua juga melakukan beberapa kegiatan Kerjasama dengan pihak lain, antara lain:

1. Kerjasama dengan Balitbangda Kabupaten Jayapura

Bentuk Kerjasama BPTP Papua dengan Balitbangda Kab. Jayapura dengan melakukan Pengkajian Sumber Daya Genetik Sagu Mendukung Pelestarian Dan Pengembangan Sagu Unggul Kabupaten Jayapura. Hasil pengkajian berupa karakterisasi pada 18 aksesori sagu lokal unggul yang penyebarannya terdapat pada 6 distrik dan 6 kampung yaitu Sabron Yaru, Yobeh, Kampung Harapan, Bukisi, Sawoy

dan Kwadeware. Secara umum sagu yang didapatkan dibagi menjadi Sagu duri dan Sagu tidak berduri.



Gambar 22. Karakterisasi SDG Sagu Kab. Jayapura

2. Pendampingan Teknologi Pertanian dengan GKI Klasis Bonggo, Kabupaten Sarmi

Dukungan BPTP Papua berupa penyediaan sumber daya yang dimiliki (dalam bentuk konsultasi dan pendampingan), Benih sesuai kebutuhan petani dan ketersediaan lahan serta sesuai dalam perjanjian kerjasama. Program kerjasama yang akan dilaksanakan secara multi years akan menghasilkan output berupa 1). Data informasi produksi tanaman dan produk pertanian industry lainnya; 2). SDM aras Klasis siap menuju GKI yang dewasa, mandiri, dan misioner; 3) Termanfaatkannya lahan tidur dan lahan pekarangan yang produktif.



Gambar 23. Kerjasama BPTP Papua -GKI Klasis Bonggo

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2021 dengan Target Renstra 2021

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua pada tahun 2021, dilakukan Evaluasi Kinerja / EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada

indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikuti dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan tersebut berakhir.

Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian diatas 100% yaitu (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir); 2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan – IKK Peneliti dan nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM, namun capaian untuk nilai kinerja anggaran BPTP Papua berada dibawah 100%.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam empat (4) kategori kinerja yaitu :(1) sangat berhasil (capaian>100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan kurang berhasil (< 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum capaian kinerja BPTP Papua tahun 2021.

Berdasarkan hasil pengukuran di Tabel 5 maka rata – rata kinerja BPTP Papua di tahun 2020 adalah 112,22% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi

Keberhasilan

Secara umum, BPTP Papua telah mencapai target, walaupun masih terdapat kekurangan – kekurangan dalam pelaksanaannya. Keberhasilan yang diperoleh oleh BPTP Papua merupakan hasil sinergi antar berbagai pihak. Pendampingan teknologi yang dilakukan oleh BPTP Papua memberikan sumbangsih bagi tercapainya target demi mewujudkan diseminasi paket – paket teknologi spesifik lokasi di Papua.

Paket teknologi yang paling banyak diterapkan adalah penggunaan VUB untuk mempercepat penyebaran VUB-VUB Badan Litbang yang telah digunakan oleh oleh Petani, Instansi Pertanian/Perkebunan di Kabupaten/Kota dan menjadi rujukan dalam skala pengembangan pangan. Dukungan inovasi pertanian dilakukan melalui fasilitasi penerapan inovasi pertanian, percepatan diseminasi dan adopsi inovasi pertanian, dan pendampingan inovasi pertanian.

Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:

1. Adanya refocusing anggaran akibat pandemi Covid -19 yang menyebabkan kegiatan menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut. Beberapa kegiatan kemudian tidak dapat dilaksanakan secara fisik dikarenakan terbatasnya anggaran
2. Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan yang terlambat, telah memasuki musim gadu sehingga menyebabkan tingginya serangan hama dan penyakit di lapangan. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya output produksi benih sumber padi di Tahun 2021.
3. Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu: kendala administrasi keuangan karena beberapa kali dilakukan revisi anggaran sehingga kegiatan lapangan harus menyesuaikan dengan ketersediaan dana.

Antisipasi

Langkah antisipasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja adalah Perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang lebih matang serta koordinasi dan membangun jejaring (*networking*) yang lebih baik lagi baik secara internal BPTP Papua dalam pelaksanaan kegiatan maupun pihak eksternal seperti Balit Komoditas dan BBP2TP dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

Upaya lain peningkatan capaian kinerja pengembangan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi dengan berkolaborasi melalui kerjasama dengan instansi pemerintah maupun Lembaga. Adapun bentuk Kerjasama yang dicapai BPTP Papua Tahun 2021 yaitu 1). Kerjasama dengan Balitbangda Kabupaten Jayapura dalam pengkajian SDG Sagu, 2) Pendampingan teknologi pertanian di GKI Klasis Bonggo serta keterlibatan BPTP Papua sebagai narasumber pada kegiatan yang dilaksanakan di Provinsi Papua.

3.2 Capaian Realisasi Keuangan

Dalam melaksanakan diseminasi teknologi ke pengguna, BPTP Papua didukung oleh sumber dana yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni. Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka telah dilakukan revisi anggaran sebanyak delapan kali yang berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2021, pagu awal total anggaran BPTP Papua sebesar Rp 11.688.900.000,-. Akibat adanya refocusing anggaran, maka pagu total anggaran sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2021

menjadi Rp. 10.271.330.000,-. Rincian pagu anggaran dengan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

Kode	Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Komponen	Pagu	Realisasi (%)
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	3.099.912.000	99,99
1801	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	3.099.912.000	99,99
1801.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	3.099.912.000	99,99
1801.SDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.483.850.000	99,99
051	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian	778.279.000	99,99
052	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis	280.000.000	100
053	Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan	381.721.000	99,99
054	SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	43.850.000	100
1801.SDA.504	Benih Padi	251.062.000	100
052	Produksi Benih Sebar Padi	197.062.000	100
053	Produksi Benih Padi Biofortifikasi	54.000.000	100
1801.SDA.513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1.365.000.000	99,99
051	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.365.000.000	99,99
WA	Program Dukungan Manajemen	7.171.418.000	96
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan	7.171.418.000	96
1809.EAA	Layanan Perkantoran	6.631.900.000	95
1809.EAA.008	Layanan Perkantoran	6.631.900.000	95

001	Gaji dan Tunjangan	4.886.900.000	94
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.745.000.000	99
1809.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	42.100.000	100
1809.EAB.010	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	42.100.000	100
051	Penyusunan rencana program dan anggaran	42.100.000	100
1809.EAC	Layanan Umum	222.118.000	97
1809.EAC.009	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	71.150.000	90,71
051	Pengelolaan Keuangan	52.150.000	100
1809.EAC.019	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	47.750.000	100
052	Pendayagunaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana	47.750.000	100
1809.EAC.029	Layanan Umum dan Kerumahtanggan Pengkajian dan Pengembangan	103.218.000	99,99
051	Pelayanan Rumah Tangga	103.218.000	99,99
1809.EAD	Layanan Sarana Internal	199.400.000	100
1809.EAD.009	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian	199.400.000	100
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	199.400.000	100
1809.EAF	Layanan SDM	17.100.000	100
1809.EAF.010	Layanan Manajemen SDM Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	17.100.000	100
051	Pengelolaan Kepegawaian	17.100.000	100

1809.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	58.800.000	99,99
1809.EAL.009	Monitoring dan Evaluasi Litbang	58.800.000	99,99
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Badan Litbang	58.800.000	99,99

3.3 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPTP Papua TA. 2020 meliputi penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Berikut data PNBP BPTP Papua Per Desember 2021. Total Target dari PNBP adalah Rp. 41.600.000, terealisasi sebesar Rp. 181.155.270 dengan capaian 435 %.

Tabel 11. Pengelolaan PNBP BPTP Papua

Akun	Uraian	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
I. Penerimaan Umum			
425131	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	5.000.000	42.757.066
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	15.000.000	959.000
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pihak Lain / Pihak Ketiga		5.655.309
425793	Pendapatan Penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga		2.162.637
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		1.815.000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS		1.800.000
815511	Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan (TUP) Dana Rupiah		41.262.258
815111	Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Dana Rupiah (Sisa UP)		59.081.000
Jumlah Penerimaan Umum			155.492.270
II. Penerimaan Fungsional			
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan budidaya	17.550.000	14.513.000
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi (Mess)	4.050.000	11.150.000
Jumlah Penerimaan Fungsional			25.663.000
Total (I + II)		41.600.000	181.155.270

IV. PENUTUP

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Capaian kinerja BPTP Papua di Tahun Anggaran 2021 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Balai terlaksana dengan baik, dengan dicapainya rata-rata kinerja 112,22%. Dengan dukungan anggaran awal sebesar Rp. 11.688.900.000, namun seiring terjadinya dinamika organisasi, anggaran BPTP Papua mengalami delapan kali revisi anggaran, dengan pagu akhir menjadi Rp. 10.271.330.000. Kegiatan-kegiatan yang ditugaskan ke BPTP Papua pada tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan dengan baik akibat adanya pandemic covid19 dan perubahan – perubahan pagu anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan yang terlambat dan berdampak pada tidak tercapainya output produksi benih sumber padi di Tahun 2021 akibat serangan penyakit tungro.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 3 sasaran kinerja telah terlaksana, indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian > 100% yaitu (1) Jumlah hasil pengkajian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan yang dinilai berdasarkan capaian IKK Peneliti, dan 3) nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM, namun untuk sasaran nilai kinerja anggaran BPTP Papua hanya tercapai 99,99%.

4.2 Langkah – Langkah Peningkatan Kinerja

Keberhasilan BPTP Papua sasaran secara umum karena didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama SDM peneliti, penyuluh, dan tenaga administrasi yang bersinergi dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala musim, pencairan dana, dan revisi anggaran serta gagal panen. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan perbaikan internal tetap dilakukan untuk peningkatan capaian kinerja dengan] mengoptimalkan sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dengan penekanan pada upaya antisipasi faktor-faktor resiko.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

JALAN YAHIM NO.49 SENTANI – JAYAPURA 99352

Telepon (0967)592179, Faximile (0967) 591235

Website: www.papua.litbang.pertanian.go.id, e-mail: bptppapua@pertanian.go.id, bptppapua@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martina Sri Lestari

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 8 November 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Martina Sri Lestari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		IKK Peneliti:	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	2
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	1
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	2
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	4
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	9
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5
		- Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Terdaftar)	10
- Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0		
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)	65
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

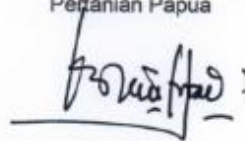
No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	3.099.912.000*)
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	7.171.418.000*)

Jayapura, 8 November 2021

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian Papua



Martina Sri Lestari

LAPORAN HASIL PENILAIAN ZI-WBK/WBBM
PADA BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

SATKER : BPTP PAPUA
LOKASI : JAYAPURA
BULAN AUDIT : AGUSTUS 2021

R.90/PW.180/G.6/08/2021
31 AGUSTUS 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Telepon : 7800230, 7806131 - 34 Pesawat : 3204, 3206, 3214, 3216 Fax : 7800220, 7804856
Website : <http://www.deptan.go.id/itjen/>

Nomor : P. 991 / PW.180 / G. 09 / 2021 14 September 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengantar Laporan Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM) lingkup UPT Kementerian Pertanian pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Provinsi Papua Tahun 2021

Yth. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
di
Jayapura

Terlampir kami sampaikan laporan hasil penilaian Pembangunan ZI-WBK/WBBM lingkup UPT Kementerian Pertanian pada Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Papua Tahun 2021 sesuai dengan Surat Tugas Inspektur Investigasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B.0252/PW.180/G.6/08/2021 tanggal 19 Agustus 2021. Penilaian mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI-WBK/WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah. Pokok-pokok hasil penilaian sebagai berikut:

1. Hasil penilaian pembangunan ZI-WBK/WBBM pada BPTP Provinsi Papua tahun 2021 sebesar 74,47 terdiri dari indikator pengungkit sebesar 39,97 dan indikator hasil sebesar 34,50. Namun masih terdapat 3 area pengungkit yang nilainya masih kurang dari 60%, yaitu:
 - a. Manajemen Perubahan dengan nilai sebesar 43,34%.
 - b. Penataan Tatalaksana dengan nilai sebesar 52,81%
 - c. Penguatan Pengawasan dengan nilai sebesar 58,55%.
2. BPTP Provinsi Papua belum memenuhi syarat untuk dapat ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK Internal Kementerian Pertanian.

Dalam rangka meningkatkan hasil yang telah dicapai, kami rekomendasikan kepada Saudara untuk menindaklanjuti rekomendasi sebagaimana yang tertuang dalam

Laporan Hasil Penilaian Pembangunan ZI-WBK/WBBM. Uraian lengkap hasil penilaian dimaksud kami tuangkan dalam Laporan Nomor R.90/PW.180/G.6/08/2021, tanggal 31 Agustus 2021.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

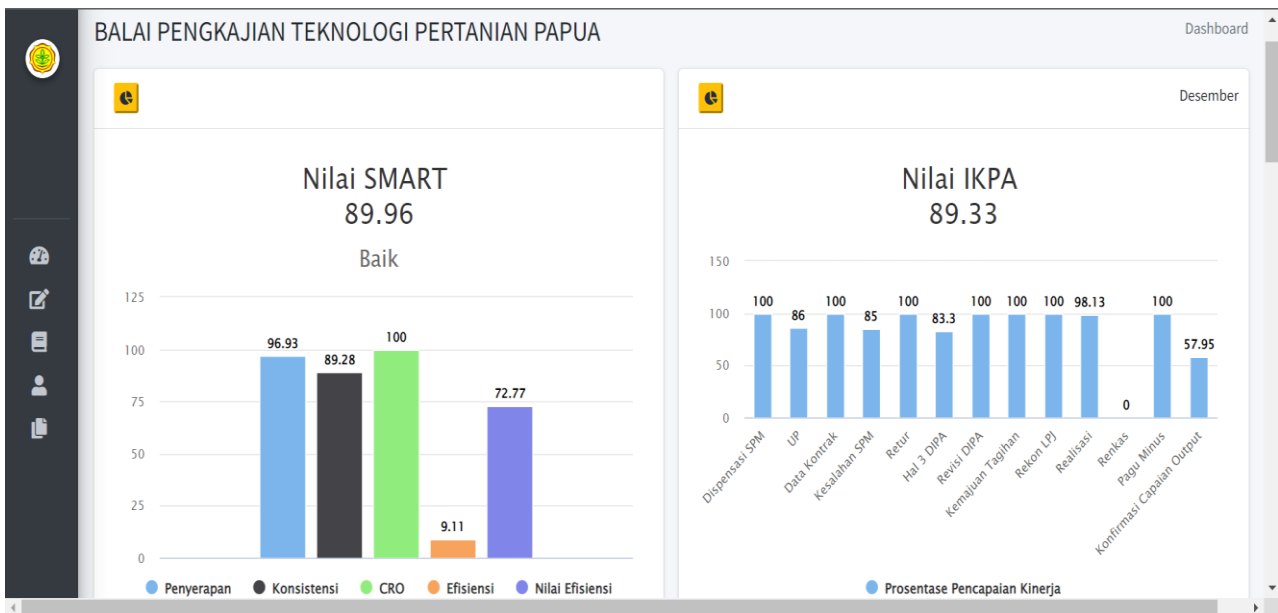
Plt. Inspektur Jenderal



Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc
NIP. 19640521 199003 1 001

Tembusan Yth:
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta

Lampiran 3. Nilai Kerja Anggaran BPTP Papua 2021



Lampiran 4. Realisasi Anggaran BPTP Papua

**LAPORAN REALISASI
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA**

Bulan : Desember

Kode	Uraian [register - Beban - jnsban- Cr Tarik - KFPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	3.099.912.000	3.099.790.000	122.000
1801	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	3.099.912.000	3.099.790.000	122.000
1801.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	3.099.912.000	3.099.790.000	122.000
1801.SDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.483.850.000	1.483.783.000	67.000
051	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian	778.279.000	778.221.000	58.000
A	Ekspose Hasil-Hasil Penokaitan Spesifik Lokasi	50.000.000	49.999.000	1.000
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	2.000.000	1.999.000	1.000
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	41.000.000	41.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.000.000	7.000.000	0
B	Bahan Indek Terceak	20.000.000	20.000.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	2.000.000	2.000.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.000.000	1.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.250.000	15.250.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.750.000	1.750.000	0
C	Pengelolaan Taman Agriinovasi	90.000.000	89.950.000	50.000
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	2.000.000	2.000.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	60.000.000	60.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	2.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14.700.000	14.700.000	0
524113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.300.000	11.250.000	50.000
D	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balihantuan di Parosa	215.740.000	215.738.000	2.000
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4.200.000	4.200.000	0
526115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan	121.300.000	121.298.000	2.000
526312	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang	90.240.000	90.240.000	0
E	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balihantuan di Papua	102.539.000	102.534.000	5.000
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	11.094.000	11.094.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.400.000	1.400.000	0
526115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan	64.925.000	64.920.000	5.000
526312	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang	25.120.000	25.120.000	0
F	Demolit Penembinaan VUB Padu Khusus dan VUB Spesifik Lokasi	300.000.000	300.000.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	47.400.000	47.400.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.000.000	9.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	22.575.000	22.575.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34.850.000	34.850.000	0
524113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.500.000	7.500.000	0
526115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan	122.275.000	122.275.000	0
526312	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang	56.400.000	56.400.000	0
052	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan	280.000.000	280.000.000	0
A	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan	280.000.000	280.000.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	30.500.000	30.500.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	82.250.000	82.250.000	0
522151	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa Profesi	9.000.000	9.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	120.750.000	120.750.000	0
524113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	37.500.000	37.500.000	0
053	Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan	381.721.000	381.712.000	9.000
A	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balihantuan di Papua	208.421.000	208.421.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	7.640.000	7.640.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.241.000	6.241.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.800.000	9.800.000	0
524113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.500.000	4.500.000	0
526115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan	167.600.000	167.600.000	0
526312	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang	12.640.000	12.640.000	0
B	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balihantuan di Papua (Nk)	173.300.000	173.291.000	9.000
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	17.600.000	17.600.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.000.000	9.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.100.000	10.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	16.550.000	16.550.000	0
526115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan	89.250.000	89.241.000	9.000
526312	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang	30.800.000	30.800.000	0
054	SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi	43.850.000	43.850.000	0
A	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Lokal di Papua	43.850.000	43.850.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.000.000	9.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	21.000.000	21.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.100.000	9.100.000	0
524113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.750.000	3.750.000	0

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
1801.SDA.504	Benih Padi	251.082.000	251.082.000	0
052	Produksi Benih Sebar Padi	197.062.000	197.062.000	0
A	Produksi Benih Sebar Padi 10 Ton (ES)	197.062.000	197.062.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	2.000.000	2.000.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30.000.000	30.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	132.362.000	132.362.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13.950.000	13.950.000	0
524113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.750.000	18.750.000	0
053	Produksi Benih Padi Biofortifikasi	54.000.000	54.000.000	0
A	Produksi Benih Sebar Padi Nutri-Zinc 5 Ton (ES)	54.000.000	54.000.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	2.000.000	2.000.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17.600.000	17.600.000	0
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.300.000	25.300.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5.250.000	5.250.000	0
524113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.850.000	3.850.000	0
1801.SDA.513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1.365.000.000	1.364.945.000	55.000
051	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	1.365.000.000	1.364.945.000	55.000
A	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Ralibhangan di Papua	900.000.000	900.000.000	0
521241	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	199.100.000	199.100.000	0
521841	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	546.550.000	546.550.000	0
522192	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	18.000.000	18.000.000	0
524115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	136.350.000	136.350.000	0
B	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Ralibhangan di Papua	134.260.000	134.260.000	0
521241	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	73.200.000	73.200.000	0
521841	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	14.260.000	14.260.000	0
522192	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.500.000	5.500.000	0
524115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	41.300.000	41.300.000	0
C	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Ralibhangan di Papua	47.461.000	47.461.000	0
521241	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	13.701.000	13.701.000	0
521841	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	3.910.000	3.910.000	0
522192	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.500.000	5.500.000	0
524115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	24.350.000	24.350.000	0
D	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Ralibhangan di Papua	91.579.000	91.579.000	0
521241	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	42.160.000	42.160.000	0
521841	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	6.219.000	6.219.000	0
522192	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.500.000	5.500.000	0
524115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	37.700.000	37.700.000	0
E	Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Ralibhangan di Papua / Irik	26.700.000	26.645.000	55.000
521241	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	3.000.000	3.000.000	0
521841	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	1.000.000	1.000.000	0
522192	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.900.000	1.900.000	0
524115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	20.800.000	20.745.000	55.000
F	Bimtek Penyuluh dan Pelani	165.000.000	165.000.000	0
521241	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	84.400.000	84.400.000	0
521841	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	6.700.000	6.700.000	0
522192	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	14.400.000	14.400.000	0
524115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	59.500.000	59.500.000	0
WA	Program Dukungan Manajemen	7.171.418.000	6.860.459.229	310.958.771
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan	7.171.418.000	6.860.459.229	310.958.771
1809.EAA	Layanan Perkantoran	6.631.900.000	6.327.634.821	304.265.179
1809.EAA.006	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	6.631.900.000	6.327.634.821	304.265.179
001	Gaji dan Tunjangan	4.886.900.000	4.606.553.907	280.046.093
A	Pembayaran gaji dan tunjangan	4.886.900.000	4.606.553.907	280.046.093
511111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Gaji Pokok PNS	3.025.252.000	2.952.235.600	76.046.400
511119	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Pembulatan Gaji PNS	69.000	46.166	22.814
511121	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	184.358.000	159.005.550	25.352.420
511122	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunj. Anak PNS	66.871.000	55.816.740	11.054.260
511123	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunj. Struktural PNS	25.000.000	25.740.000	2.260.000
511124	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunj. Fungsional PNS	325.180.000	306.150.000	19.030.000
511125	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunj. PPh PNS	16.705.000	12.496.641	4.211.359
511126	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunj. Beras PNS	162.606.000	155.556.160	7.047.840
511129	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Uang Makan PNS	527.369.000	418.161.000	109.208.000
511135	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil	1.750.000	1.500.000	250.000
511136	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	344.750.000	329.325.000	15.425.000
511151	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Tunjangan Umum PNS	101.605.000	91.480.000	10.125.000
512211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Uang Lembur	99.352.000	89.339.000	10.013.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.745.000.000	1.720.780.914	24.219.086
A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	811.210.000	810.413.205	796.795
521111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Keperluan Perkantoran	611.518.000	611.517.980	20
521811	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	164.542.000	164.541.225	775
521841	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	19.400.000	19.400.000	0

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -Jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
522192	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	15.750.000	14.954.000	796.000
B	Langganan Daya dan Jasa	190.200.000	166.777.719	23.422.281
522111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Langganan Listrik	156.000.000	145.266.779	10.711.221
522112	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Langganan Telepon	12.600.000	12.576.990	21.010
522113	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Langganan Air	21.600.000	8.909.950	12.690.050
C	Pemeliharaan Kantor	575.950.000	575.949.990	10
523111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	315.000.000	315.000.000	0
523121	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	260.950.000	260.949.990	10
D	Pembayaran Terkai Pelaksanaan Operasional Kantor	167.640.000	167.640.000	0
521115	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	167.640.000	167.640.000	0
1809.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	42.100.000	42.100.000	0
1809.EAB.010	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	42.100.000	42.100.000	0
051	Penyusunan rencana program dan anggaran	42.100.000	42.100.000	0
A	Koordinasi Penyusunan Program Dan Anggaran	42.100.000	42.100.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	0
521213	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Honor Output Kegiatan	14.100.000	14.100.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.000.000	3.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24.000.000	24.000.000	0
1809.EAC	Layanan Umum	222.118.000	215.474.008	6.643.992
1809.EAC.009	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	71.150.000	64.645.000	6.605.000
051	Pengelolaan Keuangan	52.150.000	52.150.000	0
A	Layanan Keuangan dan Perbendaharaan	16.250.000	16.250.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.750.000	4.750.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.500.000	10.500.000	0
B	Layanan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)	13.100.000	13.100.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	500.000	500.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.000.000	7.000.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.400.000	1.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4.200.000	4.200.000	0
C	UAPPAB-W Kementerian Perjanjian	22.800.000	22.800.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	0
521213	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Honor Output Kegiatan	14.400.000	14.400.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.200.000	3.200.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4.200.000	4.200.000	0
053	Pengelolaan PNB	19.000.000	12.395.000	6.605.000
A	Layanan Laboratorium dan UPBS	19.000.000	12.395.000	6.605.000
521611	[00000000-D-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	19.000.000	12.395.000	6.605.000
1809.EAC.019	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	47.750.000	47.750.000	0
052	Pendayagunaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana	47.750.000	47.750.000	0
A	Layanan Pengelolaan Instalasi Pengkajian (IP2TP)	47.750.000	47.750.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	0
521219	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.000.000	5.000.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	21.500.000	21.500.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17.250.000	17.250.000	0
1809.EAC.029	Layanan Umum dan Kerumah Tanggahan Pengkajian dan Pengembangan	103.218.000	103.179.008	38.992
051	Pelayanan Rumah Tangga	103.218.000	103.179.008	38.992
A	Layanan Kelolausahaan	19.250.000	19.250.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	500.000	500.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.000.000	5.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13.750.000	13.750.000	0
B	Layanan Rumah Tangga dan Perencanaan	4.500.000	4.500.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	500.000	500.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.600.000	2.600.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.400.000	1.400.000	0
C	Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Saliter	23.468.000	23.468.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	500.000	500.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.968.000	1.968.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21.000.000	21.000.000	0
D	Koordinasi Kegiatan Pimpinan	26.250.000	26.250.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26.250.000	26.250.000	0
E	Layanan Pelahat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	14.750.000	14.750.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.000.000	1.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13.750.000	13.750.000	0
F	Layanan Perpustakaan Dan Website	15.000.000	14.961.008	38.992
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	0
521213	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Honor Output Kegiatan	5.000.000	5.000.000	0
521611	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.000.000	1.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8.000.000	7.961.008	38.992
1809.EAD	Layanan Sarana Internal	199.400.000	199.400.000	0
1809.EAD.009	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	199.400.000	199.400.000	0

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban - jnsban - Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	199.400.000	199.400.000	0
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor	199.400.000	199.400.000	0
532111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	199.400.000	199.400.000	0
1809.EAF	Layanan SDM	17.100.000	17.100.000	0
1809.EAF.010	Layanan Manajemen SDM Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	17.100.000	17.100.000	0
051	Pengelolaan Kepegawalan	17.100.000	17.100.000	0
A	Layanan Kepegawalan dan Perincatan SDM	17.100.000	17.100.000	0
521011	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.100.000	10.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.000.000	7.000.000	0
1809.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	58.800.000	58.750.400	49.600
1809.EAL.009	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	58.800.000	58.750.400	49.600
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Badan Litbang	58.800.000	58.750.400	49.600
A	Layanan Pelaporan Dan Evaluasi / MONEV	32.600.000	32.600.000	0
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	1.500.000	1.500.000	0
521213	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Honor Output Kegiatan	6.000.000	6.000.000	0
521011	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.600.000	3.600.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21.500.000	21.500.000	0
B	Pengembangan Database	26.200.000	26.150.400	49.600
521211	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Bahan	6.700.000	6.650.400	49.600
521213	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Honor Output Kegiatan	6.000.000	6.000.000	0
521011	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.000.000	3.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-063-25-51] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.500.000	10.500.000	0

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]